

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 1 PAKEM



Disusun Oleh :

Chinthia Rizky Saputri

13804241046

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Chinthia Rizky Saputri
NIM : 13804241046
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2016

Guru Pembimbing Lapangan
Mata Pelajaran Ekonomi

KIROMIM BAROROH, M.Pd
Asisten Ahli, III/b
NIP. 19790628 200501 2 001

Dra. SUTINAH
Pembina, IVb
NIP. 19590120 198703 2 001

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 PakeM

Koordinator PPL SMA N 1 Pakem

Drs. AGUS SANTOSA
Pembina, IVa
NIP. 19590710 199003 1 003

Drs. SIGIT WASKITHA
Pembina, IVa
NIP. 19621024 199103 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. wb

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini terlaksana adalah berkat kerjasama dengan berbagai pihak terkait serta tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari keluarga besar SMAN 1 Pakem.

Penyusun menyadari bahwa dengan adanya bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak maka pelaksanaan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, perkenankanlah kami untuk mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin atas terselenggarakannya PPL tahun 2016.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016
3. Kiromim Baroroh, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL Jurusan Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PPL berlangsung.
4. Drs. Agus Santosa selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem yang kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2016.
5. Drs. Sigit Waskitha selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Pakem yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem.
6. Rumi Wiharsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan serta motivasinya.
7. Dra. Sutinah selaku Guru Pembimbing mata pelajaran Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pakem atas kerjasamanya.

9. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materil.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah memberi semangat, berbagi suka dan duka selama kegiatan PPL berlangsung atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Ekonomi yang saling memberi semangat, dorongan dan motivasi.
12. Seluruh peserta didik serta warga SMA Negeri 1 Pakem yang telah mendukung pelaksanaan PPL.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun berharap dengan disusunnya laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Pakem dapat memberikan manfaat yang positif untuk semua pihak. Disamping itu, penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan. Dengan segala kerendahan hati, kami mohon maaf atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan dan kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Wassalamuallaikum Wr.Wb

Pakem, 15 September 2016

Penyusun,

Chinthia Rizky Saputri

NIM. 13804241046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI	1
B. PERUMUSAN PROGRAM	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	15
A. PERSIAPAN	15
B. PELAKSANAAN	22
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN	26
BAB III PENUTUP	28
A. KESIMPULAN	28
B. SARAN	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas PPL SMA N 1 Pakem
2. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
3. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
4. Matriks Program Kerja PPL UNY
5. Catatan Harian Pelaksanaan PPL
6. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
7. Kalender Pendidikan SMA N 1 Pakem
8. Jadwal Mengajar
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. KKM
12. Agenda Mengajar Guru
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Analisis Butir Soal
15. Daftar Hadir Peserta Didik
16. Rekap Nilai Peserta Didik
17. Soal Ulangan Harian dan remedial
18. Daftar Buku Pegangan Guru dan Peserta Didik
19. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
20. Silabus
21. Dokumentasi Mengajar

ABSTRAK
Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
Pendidikan Ekonomi
SMA Negeri 1 Pakem
Chinthia Rizky Saputri/13804241046

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki bobot 3 sks. Dalam hal ini praktik pengalaman lapangan digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan kali ini, penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Pakem. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalitas mahasiswa untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat (dalam hal ini dunia pendidikan) yang lebih baik. Selain itu Praktek Lapangan ini dapat memberikan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi sekolah, observasi kelas hingga pelaksanaan PPL, yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Pelaksanaan PPL di kelas X MIPA 2 dan X IPS 1. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, mahasiswa PPL tidak lepas dari pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dikarenakan kebijakan dari sekolah mengharuskan mahasiswa PPL didampingi oleh guru pembimbing. Setelah pelaksanaan RPP selesai, guru pembimbing mengevaluasi pelaksanaan RPP di kelas dan memberikan masukan-masukan untuk pelaksanaan RPP selanjutnya.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Pakem ini dapat memperoleh hasil yaitu berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik mengajar di bidang Pendidikan Ekonomi yang didapatkan selama di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL ini salah satunya program mengajar di kelas memiliki tantangan yang beragam dengan penyesuaian sikap karakter peserta didik yang berbedabeda, selain itu juga bagaimana cara pengajar dapat menghidupkan suasana kelas agar peserta didik termotivasi untuk belajar. Disamping hambatan yang ada penyusun berharap supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan UNY tetap terjaga dengan baik. Secara keseluruhan, proses PPL mahasiswa di SMA Negeri 1 Pakem berjalan dengan lancar.

Kata kunci : *PPL, SMA N 1 Pakem, UNY*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi, salah satunya melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman factual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Berikut ini hasil observasi terhadap SMA Negeri 1 Pakem yang telah dilaksanakan sebelum praktik pengalaman lapangan dilaksanakan.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah

perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta
- b. Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogyakarta
- c. Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta
- d. Tahun 1973 s/d 1974 bernama SM Pembangunan Yogya
- e. Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogya
- f. Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogya
- g. Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogya
- h. Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 Pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah dijangkau oleh siswa dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Lokasi SMA Negeri 1 pakem tepatnya di Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta.

2. Profil Sekolah

a. Visi SMA Negeri 1 Pakem

Visi SMA Negeri 1 Pakem adalah mewujudkan peserta didik yang berprestasi unggul dan berkarakter.

b. Misi SMA Negeri 1 Pakem

Misi SMA Negeri 1 Pakem adalah sebagai berikut :

1. Menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur yaitu : santun, mandiri, akhlak mulia, peduli, amanah, low profile, unggul, antusias, reponsif, bijaksana, inovatif, aktif, sopan, dan adil yang menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh.
2. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang berbasis *scientific learning*.
3. Meningkatkan dan mengembangkan potensi, kompetensi, dan prestasi, peserta didik baik secara akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana memadai sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
5. Mewujudkan kondisi sekolah yang aman dan nyaman.

c. Tujuan SMA Negeri 1 Pakem

Tujuan SMA Negeri 1 Pakem adalah:

1. Menghasilkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter dan berakhlak mulia.
2. Menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik yang maksimal dan terus meningkat.
3. Menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni.
4. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
5. Menanamkan peserta didik sikap ulet, gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
7. Meningkatkan peringkat nilai ujian nasional di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

d. Kebijakan mutu SMA Negeri 1 Pakem

1. SMA Negeri 1 Pakem bertekad menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 agar menjadi Sekolah Menengah Atas yang menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu pada semua kegiatannya.
2. Setiap sumber daya manusia SMA Negeri 1 Pakem bertanggung jawab dalam melaksanakan penyempurnaan mutu layanan jasa pendidikan untuk kepuasan pelanggan dan berperan aktif untuk meinjau dan memperbaiki sistem manajemen mutu secara berkelanjutan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar.

Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMA negeri 1 Pakem merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapya adalah:

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pakem meliputi :

No.	Jenis fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	15
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5	Laboratorium Komputer	2
6.	Perpustakaan	1
7.	UKS	1
8.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
9.	Ruang Guru	1
10.	Kantor TU	1
11.	Kantor Kepala Sekolah	1
12.	Koperasi	1
13.	Aula	1
14.	Ruang Perlengkapan Olahraga	1
15.	Mushola	1
17.	Kamar mandi WC	25
19.	Dapur	1
20.	Ruang Keterampilan	1
21.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
22.	Lapangan Upacara	1

23.	Tempat parkir motor guru	1
24.	Kantin Sekolah	1
25.	Ruang ISO	1
26.	Ruang Agama	1
27.	Ruang ekstrakurikuler GANZ	1
28.	Taman sekolah	2
29.	Ruang kelas lintas minat	1
30.	Gudang	1

1) Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 15 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- i. Kelas X terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- ii. Kelas XI terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- iii. Kelas XII terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang terdapat di masing-masing kelas tersebut berada dalam kondisi baik.

b. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Kondisi perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada lebih dari 2000 buku, terdapat AC (*air conditioner*) agar siswa lebih nyaman berada di perpustakaan, selain itu tersedia juga jaringan *wi-fi* didalam perpustakaan. Minat siswa untuk membaca buku terbilang tinggi, siswa pengunjung terbanyak pada hari senin dan sabtu, terdapat 3 orang pustakawan yang

mengelola perpustakaan. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh pihak Tata Usaha, di bawah koordinasi kepala Tata Usaha dan pengawasan Kepala Sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu kedinasan, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar Wakil Kepala, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan, WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana), dan WaKa Hubungan Masyarakat

g. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi,

almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll.

h. Ruang OSIS

Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Pakem kurang dimanfaatkan secara optimal, karena hanya untuk menyimpan barang-barang saja. Sedangkan untuk mengadakan pertemuan rutin, para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

i. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat satu ruangan yang yang diskat menjadi dua bagian satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.

j. Laboratorium

Terdapat empat laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, dan Laboratorium Komputer.

k. Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang UKS. Pemanfaatan koperasi sudah optimal. Dimana penjaga koperasi menggunakan karyawan dari luar sekolah. Ruangnya tertata rapi dan bersih.

l. Ruang Agama

SMA N 1 Pakem memiliki 1 ruang agama yang diperuntukan untuk siswa yang beragama non muslim. Ruang agama ini

berdekatan dengan koperasi. Ruangannya terawat dengan baik dan bersih.

m. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Di dalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.

n. Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 7 lokasi kamar mandi, yaitu di depan mushola, di samping perpustakaan, dekat ruang BK, samping ruang ISO, depan aula, dekat gudang olahraga dan di belakang ruang lab komputer lantai 2. Namun, kamar mandi yang sering digunakan adalah kamar mandi yang berlokasi di depan mushola. Kamar mandi yang berlokasi di depan mushola memiliki 7 ruang, yaitu 1 ruang untuk guru wanita, 2 ruang untuk guru laki-laki, 2 ruang untuk peserta didik putri dan 2 ruang untuk peserta didik putra. Selain depan mushola juga yang dekat dengan ruang BK dan lantai atas dekat ruang ISO.

o. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK dan alat-alat inventaris lainnya, perlengkapan olahraga.

p. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Pakem memiliki 3 lokasi parkir. Disamping ruang komputer adalah tempat parkir guru dan karyawan sedangkan tempat parkir siswa berada di samping perpustakaan, di depan laboratorium fisika dan biologi, dan di belakang laboratorium fisika dan biologi

q. Kantin

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 1 (satu) kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis snack, makanan, dan minuman yang cukup murah dan lengkap bagi para peserta .

r. Lapangan Olahraga dan Upacara

Olahraga dan upacara dilakukan di lapangan belakang sekolah. Kondisi lapangan cukup baik.

s. Ruang Perlengkapan Olahraga

Ruang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga. Ruang ini berada didekat parkir bawah, dimana kondisi ruangan kurang terawat dan pengap.

t. Aula

Aula terdapat di sayap timur sekolah, dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

2) Potensi Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Pakem tahun Ajaran 2016/2017 terdiri dari:

- i. Peserta Didik kelas X yang berjumlah 159 peserta didik yang dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS. Kelas X MIPA 1 berjumlah 31 peserta didik sedangkan kelas X MIPA 2, X MIPA 3, X IPS 1 dan X IPS 2 berjumlah 32 peserta didik.
- ii. Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 159 peserta didik yang dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS. Kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI IPS 1 berjumlah 32 peserta didik sedangkan kelas X IPS 2 berjumlah 31 peserta didik.
- iii. Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 160 peserta didik yang dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS. Semua kelas dari kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII IPS 1 dan XII IPS 2 berjumlah 32 peserta didik.

b. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar sebanyak 36 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru telah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus non PNS (Honorar). Masing-masing guru mengajar sesuai dengan

bidang keahliannya. Selain itu, juga terdapat beberapa guru yang melakukan pembinaan terhadap siswa.

c. Karyawan Sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem berjumlah 18 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 6 orang, bagian perpustakaan 3 orang, 1 orang laboran, 3 satpam, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) sebanyak 2 orang dan penjaga malam 3 orang.

d. Ektrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- a. Pramuka (Wajib untuk kelas X, XI, XII)
- b. Bela Negara
- c. Seni Vokal (Paduan suara)
- d. Seni Instrumentalia (keroncong)
- e. Seni Budaya Jawa (karawitan, pranata cara, pewayangan)
- f. Jurnalistik
- g. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- h. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
- i. Olimpiade
- j. Seni Tari
- k. Debat
- l. Seni Desain Grafis
- m. Palang Merah Remaja (PMR)
- n. Basket
- o. Fotografi
- p. Bahasa Inggris
- q. Bela Diri

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti oleh SMA N 1 Pakem

seperti lomba keroncong, seni tari, bela negara dan lain-lain. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti PLS, perekrutan anggota baru, bakti sosial, ikut serta dalam perayaan HUT sekolah dan pentas seni sekolah. Anggota OSIS mengadakan pertemuan rutin di perpustakaan atau menggunakan ruang kelas setelah pulang sekolah.

B. Perumusan Program PPL

Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program PPL adalah observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Penerjuran observasi dilakukan pada tanggal 10 Februari 2016.

Kegiatan PPL ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

1. Perumusan program

Setelah dilakukan observasi dan ditemukan permasalahan-permasalahan, langkah selanjutnya adalah perumusan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut yang diwujudkan dalam program PPL.

a. Program PPL

- 1) Penyusunan program tahunan
- 2) Penyusunan program semester
- 3) Pembuatan rencana pelaksanaan pengajaran
- 4) Pembuatan soal ulangan harian
- 5) Pembuatan silabus
- 6) Pembuatan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

1. Latar Belakang

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri

Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjunan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana PPL akan dilaksanakan. Lembaga yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan program ini adalah sekolah (sekolah menengah). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

2) Pengertian

Program PPL adalah seluruh kegiatan yang mencakup latihan mengajar dan tugas-tugas kependidikan, yang harus dilakukan mahasiswa sebagai persyaratan bagi pembentukan profesi kependidikan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) termasuk kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan secara terbimbing dan terpadu. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Macam program PPL dalam program PPL terpadu hanya berupa satu program yaitu Program individu: program dimana perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab ditanggung perorangan. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja PPL.

3) Tujuan dan Manfaat PPL

a) Tujuan

Tujuan utama dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

b) Manfaat

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
 - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
2. Manfaat PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga
 - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan suatu program penelitian terpadu untuk menerapkan berbagai ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. PPL merupakan program yang memprasyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari sebuah pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam sebuah hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas kegiatan lainnya.

PPL ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan mandiri yang diarahkan kepada terbentuknya kemampuan keguruan yang terjadwal secara sistematis dibawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong yang memenuhi syarat. PPL wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan karena dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran selama perkuliahan ke dalam kehidupan pembelajaran di sekolah secara langsung. Persiapan yang dilakukan untuk dapat langsung terjun ke dalam pembelajaran di kelas, diperlukan adanya berbagai program pendahuluan atau pra-PPL. Program ini adalah mata kuliah pembelajaran *microteaching* yang merupakan syarat akademis. Sebelum terjun langsung dalam praktek di lapangan, mahasiswa memerlukan persiapan yang harus dilakukan agar memiliki kesiapan fisik, mental, serta siap untuk mengajar. Persiapan sendiri merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir. Hal-hal yang perlu disiapkan sebelum praktik mengajar dilakukan antara lain :

1. Pembelajaran mikro

Sebelum mahasiswa diterjukan untuk melakukan PPL Universitas memberikan bekal kepada mahasiswa dengan berupa latihan mengajar didalam kelas (mikro), pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Micro teaching adalah sebuah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian-bagian komponen dari proses mengajar, sehingga guru (calon guru) dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang

disederhanakan. Mata kuliah pembelajaran *micro teaching* memiliki bobot 2sks dan dilaksanakan pada semester VI, pembelajaran micro sendiri dirancang untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan dasar mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang constructive, supportive, dan bersahabat sehingga mendukung kesiapan mental, keterampilan dan kemampuan (performance) yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah/ institusi pendidikan. Mata kuliah *micro teaching* merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Dalam satu kelas pengajaran mikro terdiri dari 10 mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya dan didampingi oleh dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing dalam *microteaching* yakni Ibu Kiromim Baroroh M.Pd. Untuk dapat lulus dalam mata kuliah *microteaching* mahasiswa harus mendapatkan nilai minimal B untuk dapat melakukan.

Dalam praktik pembelajaran mikro mahasiswa mendapatkan ilmu yang dipelajari sebagai berikut:

- a) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- b) Praktik mengajar
- c) Teknik bertanya
- d) Teknik menguasai dan mengelola kelas
- e) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- f) Sistem penilaian

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis yang cukup demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Pembekalan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan, mahasiswa dikumpulkan untuk mengikut pembekalan dengan banyak melibatkan komponen-komponen terkait.

Kegiatan Pembekalan PPL berlangsung selama 1 hari yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 di fakultas masing-masing tiap mahasiswa. Pembekalan PPL ini bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di sekolah.

3. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada KBM (Kegiatan Belajar mengajar) di dalam kelas dan juga situasi kondisi fisik sekolah. Observasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah :

a) Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Pakem menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yang dikembangkan sendiri oleh sekolah sebagai pedoman dalam mengajar untuk kelas X , XI dan XII.

2) Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh. Dalam pemberian alokasi waktu pada silabus menyesuaikan kalender pendidikan sekolah

3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Di dalam RPP kurikulum 2013 mencakup tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar, kompetensi dasar dijabarkan lagi menjadi indikator pencapaian, terdapat pula alokasi waktu, metode pembelajaran, serta alat dan bahan pembelajaran.

b) Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada pesert didik, mengecek kesiapan siswa, dan melakukan presensi. Setelah siswa merasa siap guru melakukan apesrsepsi dan menanyakan materi diskusi minggu sebelumnya yang telah

dibahas yaitu mengenai materi sistem pembayaran alat pembayaran.

2) Penyajian Materi

Guru sebagai fasilitator diskusi siswa mengenai materi sistem pembayaran dan alat pembayaran. Guru memberi kesempatan siswa untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka kerjakan di minggu sebelumnya. Ketika murid melakukan tanya jawab dalam diskusi dan terdapat jawaban peserta didik yang kurang tepat guru memberikan klarifikasi mengenai materi yang sedang dibicarakan. Dalam diskusi guru memberikan berbagai contoh nyata yang terdapat di kehidupan sehari-hari sehingga materi dapat diterima oleh peserta didik dengan mudah.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran guru menggunakan metode diskusi tanya jawab. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab secara mandiri, namun bila dirasa jawaban dan pertanyaan peserta didik kurang jelas maka guru membantu menyimpulkan dari materi yang sedang didiskusikan.

4) Penggunaan Bahasa

Kegiatan belajar mengajar menggunakan Bahasa Indonesia sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa dengan intonasi bervariasi..

5) Penggunaan Waktu

Guru datang tepat waktu. Guru menggunakan waktu yang seefektif mungkin dalam menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan alokasi yang ditetapkan.

6) Cara Memotivasi Siswa.

Guru memberikan kata-kata yang dapat memotivasi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, pendidik juga memberikan penghargaan sikap kepada peserta didik yang mau berpartisipasi aktif selama pembelajaran. cara lain seorang guru untuk memotivasi yaitu pemberian nilai plus/nilai tambah bagi siswa yang aktif dan memiliki kerjasama yang baik

7) Teknik Penguasaan Kelas

Pendidik mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Ketika murid sedang melakukan presentasi di depan kelas guru duduk dan mengamati dengan seksama, dan pada saat sedang menjelaskan materi maka guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Guru tidak diam saja di satu tempat tetapi berdiri agar siswa dapat melihat dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidik.

8) Penggunaan Media

Media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran yaitu berupa presentasi materi, PPT, print out materi, dan gambar.

9) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi yang dilakukan guru adalah mereview pelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan.

10) Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Jika pelajaran pada jam terakhir pelajaran ditutup dengan lagu wajib.

c) Perilaku Peserta Didik

Perilaku peserta didik juga perlu diobservasi guna mengetahui karakteristik sehingga dapat menggunakan perlakuan yang tepat ketika proses kegiatan belajar mengajar.

1) Perilaku peserta didik di dalam jam belajar

Perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru cukup baik. Keaktifan peserta didik juga tinggi, dengan berbagai pertanyaan yang diajukan selama proses kegiatan belajar mengajar.

2) Perilaku peserta didik di luar jam belajar

Perilaku peserta didik di luar kelas sangat sopan dan ramah. Ketika berpapasan, peserta didik aktif untuk menyapa terlebih dahulu.

Observasi pembelajaran tersebut telah dilaksanakan 2 kali oleh praktikan, yaitu pada hari senin tanggal 27 Februari 2016 di kelas X

IPS 1. Materi ajar adalah Sistem pembayaran dan alat pembayaran. Selain itu dilakukan pula observasi pada kegiatan praktikum di laboratorium. Selain observasi pembelajaran, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan dalam pembelajaran sangat diperlukan sebelum dan sesudah kegiatan. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk pembelajaran antara lain:

a) Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum, selama dan setelah kegiatan PPL. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan selama proses PPL dapat memiliki tujuan untuk dapat mengevaluasi cara mengajar di tiap pertemuan pembelajaran dan menentukan cara mengajar yang tepat untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian bimbingan di akhir kegiatan PPL dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL secara keseluruhan dan dalam penyusunan laporan.

b) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c) Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus.

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario pembelajaran apa

yang akan dikukan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas dan pengalokasian waktu juga sangat penting dan tertuang dalam RPP ataupun Silabus. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan.

d) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Alat evaluasi berupa pengambilan nilai presentasi dan ulangan harian.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a) Program Mengajar

Mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, mahasiswa juga dapat menentukan media apa yang nantinya akan digunakan. Namun guru pendamping tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b) Pembimbingan dan monitoring

- 1) Pembimbingan dan monitoring dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing.
- 2) Penyusunan laporan
- 3) Penyusunan laporan dikerjakan secara individu

c) Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan

kemampuan professional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

d) Program PPL

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum pembuatan RPP mahasiswa terlebih dahulu membuat silabus yang akan digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka selama satu semester.

2) Praktik mengajar

Praktik mengajar dilakukan selama 2 bulan bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X MIPA 2 dan X IPS 1. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

i. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu wajib, salam, berdoa, presensi siswa, apersepsi.

ii. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

iii. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menanyakan apakah ada pertanyaan dari siswa sebelum pelajaran selesai.
- Menanyakan kesimpulan

- Memberikan tugas untuk minggu selanjutnya jika diperlukan

- Berdoa, salam, menyanyikan lagu nasional.

Dalam praktek mengajar, praktikan didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa harus benar – benar mampu:

- Mengelola dan menguasai kelas
- Mengusai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- Mengatur alokasi waktu dengan baik
- Memberi penguatan kepada siswa.

Jadwal Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pembelajaran	Keterangan
1.	Senin, 25 Juli 2016	X MIPA 2	8	-perkenalan -Pengertian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi	NIHIL
2.	Selasa, 26 Juli 2016	X MIPA 2	3,4	Motif ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi	NIHIL
3.	Selasa, 26 Juli 2016	X IPS 1	6	-Perkenalan -Pengertian ilmu ekonomi, motif ekonomi	NIHIL
4.	Rabu, 27 Juli 2016	X IPS 1	5,6	Prinsip ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi	NIHIL
5.	Senin, 1 Agustus 2016	X MIPA 2	8	Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	NIHIL
6.	Selasa, 2 Agustus 2016	X MIPA 2	3,4	masalah ekonomi (kelangkaan), pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas	NIHIL
7.	Selasa, 2 Agustus 2016	X IPS 1	6	Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	NIHIL
8.	Rabu, 3 Agustus 2016	X IPS 1	6,7	masalah ekonomi (kelangkaan), pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas	1. Raka Nata Mahendra (Sakit)
9.	Rabu, 10 Agustus 2016	X IPS 1	6,7	Biaya Peluang dan kurva PPF	NIHIL

10.	Senin, 15 Agustus 2016	X MIPA 2	8	Biaya Peluang dan kurva PPF	NIHIL
11.	Selasa, 16 Agustus 2016	X MIPA 2	3,4	Pengertian, prinsip, tujuan, dan karakteristik ekonomi syariah	1. Erlyndita Setyawardani (Sakit) 2. Salma Yulinda P (Sakit)
12.	Selasa, 16 Agustus 2016	X IPS 1	6	Pengertian, prinsip, tujuan, dan karakteristik ekonomi syariah	NIHIL
13.	Senin, 22 Agustus 2016	X MIPA 2	8	Review materi sebelum Ulangan Harian	1. Gasha Charisma R (Izin)
14.	Selasa, 23 Agustus 2016	X MIPA 2	3,4	Ulangan Harian KD 3.1	1. Gasha Charisma R (Izin)
15.	Selasa, 23 Agustus 2016	X IPS 1	6	Review materi sebelum Ulangan Harian	1. Fadhila Pramata A (Sakit)
16.	Rabu, 24 Agustus 2016	X IPS 1	6,7	Ulangan Harian KD 3.1	
17.	Senin, 29 Agustus 2016	X MIPA 2	8	Permasalahan pokok ekonomi klasik dan modern	NIHIL
18.	Selasa, 30 Agustus 2016	X MIPA 2	3,4	Pengertian, macam-macam, dan kelebihan kelemahan sistem ekonomi	NIHIL
19.	Selasa, 30 Agustus 2016	X IPS 1	6	Permasalahan pokok ekonomi klasik dan modern	1. Meisella Brilian H (Sakit)
20.	Rabu, 31 Agustus 2016	X IPS 1	6,7	Pengertian, macam-macam, dan kelebihan kelemahan sistem ekonomi	1. Meisella Brilian H (Sakit)
21.	Senin, 5 September 2016	X MIPA 2	8	Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 dan nilai nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UD 1945 pasal 33	NIHIL
22.	Selasa, 6 September 2016	X MIPA 2	3,4	Satu Jam awal membahas Sistem Ekonomi Indonesia, 1 Jam berikutnya Ulangan Harian KD 3.2	Riris Kartika (Ijin)
23.	Selasa, 6 September 2016	X IPS 1	6	Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 dan nilai nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UD 1945 pasal 33	NIHIL
24.	Rabu, 7 September	X IPS 1	6,7	Satu Jam awal membahas Sistem Ekonomi Indonesia, 1	1. Raka Nata Mahendra

	2016			Jam berikutnya Ulangan Harian KD 3.2	(Sakit)
--	------	--	--	--------------------------------------	---------

3. Evaluasi dan Bimbingan

Selama proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik dalam perencanaan dan pelaksanaan tentunya praktikan memiliki banyak kekurangan dan mengalami beberapa kesulitan, dalam hal ini praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru ekonomi selaku guru pembimbing lapangan.

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik dan disiplin. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi peserta didik SMA N 1 Pakem. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi terkait masalah-masalah yang kerap muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

C. Analisis Hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL merupakan program yang terencana dan dibuat sebelum pelaksanaan PPL dimulai. Tetapi setiap perencanaan yang matang pun perlu diadakan analisis dan evaluasi untuk dapat meningkatkan kinerja praktikan di kemudian hari. Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi praktikan selama pelaksanaan PPL, antara lain :

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika keadaan kelas yang tidak kondusif
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika pada saat sudah bel pergantian pelajaran siswa belum siap dan belum berada ditempat
- c. Mahasiswa merasa kesulitan ketika prasarana (LCD) belum ada di kelas dan harus bergantian meminjam LCD dengan guru yang lain seperti di kelas X MIPA 2 dan XIPS 1.
- d. Mahasiswa merasa kesulitan ketika banyak peserta didik yang izin tidak mengikuti pelajaran
- e. Mahasiswa merasa kesulitan untuk membuat administrasi seperti prota,prosem,KKM

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika merasa kesulitan dengan kondisi kelas yang ramai dan kurang kondusif. Mahasiswa diam sebentar agar kelas dapat kondusif namun bila kurang berhasil maka guru akan memberi pertanyaan-pertanyaan pada siswa yang menjadi sumber keramaian. Tujuannya selain agar siswa memperhatikan juga sebagai evaluasi.
- b. Ketika siswa belum siap ditempat guru memberikan arahan bahwa minggu selanjutnya kelas harus sudah siap ketika guru telah berada di dalam kelas.
- c. Jika merasa kesulitan dengan prasarana (LCD) yang belum ada di kelas. Mahasiswa sebelum masuk kelas harus meminjam LCD di TU terlebih dahulu.
- d. Mahasiswa memberikan materi di luar jam pelajaran dengan penugasan kepada peserta didik yang izin, sehingga dapat mengikuti materi yang ketinggalan.
- e. Mahasiswa berusaha menggali dan membuat seluruh administrasi dengan dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran

Dari hasil PPL yang telah dilaksanakan praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan sangat berguna dalam membentuk keterampilan dan pengetahuan di lapangan sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan memiliki intelektualitas serta berdedikasi. Secara garis besar PPL berjalan dengan lancar, kelancaran program PPL tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan serta bimbingan, arahan dan motivasi dari Ibu Dra.Sutinah selaku guru pembimbing dan Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan – rekan PPL UNY yang banyak membantu selama proses PPL di SMAN 1 Pakem.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan suatu program penelitian terpadu untuk menerapkan berbagai ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. PPL merupakan program yang memprasyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari sebuah pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam sebuah hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas kegiatan lainnya. Dalam kegiatan PPL ini dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian dan penampilan. .

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dapat disimpulkan bahwa:

- a. PPL memberikan pengalaman yang nyata dan tidak ditemukan dalam bangku perkuliahan.
- b. Pelaksanaan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme guru.
- c. PPL membentuk mahasiswa menjadi calon guru yang disiplin, tepat waktu dalam mengajar, dan membentuk mental mahasiswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.
- d. PPL memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah, melatih mahasiswa membuat administrasi guru dan kesiapan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL, antara lain:

1. Untuk SMA Negeri 1 Pakem

- a. Membina hubungan yang baik antara sekolah SMA N 1 Pakem dengan mahasiswa PPL agar hubungan silaturahmi tidak terputus.
- b. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan lagi antara mahasiswa, guru pembimbing serta koordinator PPL.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan

- d. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran dan penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi
- e. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.

2. Untuk Universitas

- a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL agar tidak berbenturan dengan kegiatan lainnya seperti KKN dan kuliah. Hal ini perlu diupayakan mengingat PPL perlu perencanaan yang matang dan dirasa kurang optimal jika waktunya bersamaan dengan kegiatan lain.
- b. Pihak UNY hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat kegiatan PPL.
- c. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (LPPMP) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
- d. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar dapat dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tak henti-hentinya memperbaiki diri.
- e. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran.
- f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL UNY. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta. Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY
- Tim PP PPL dan PKL. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II Tahun 2016*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN